

# Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Pardede Internasional Medan

Prayoga Arnold F. Sitompul<sup>1</sup>, Mangasa Sinurat<sup>2</sup>, Magdalena J Siringoringo<sup>3</sup>

1,2,3 Universitas HKBP Nommensen, Sutomo No. 4 A, Medan, 20235, Sumatera Utara, Indonesia

1,2,3 HKBP Nommensen University, Sutomo No. 4 A, Medan, 20235, North Sumatera, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Diterima

Direvisi

Diterima

### Kata Kunci:

Pengendalian Intern, Penerimaan Kas.

### DOI:

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas unsur-unsur pengendalian intern atas penerimaan kas pada Hotel Pardede Internasional Medan periode tahun 2019 sampai dengan 2021. Analisis data digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menganalisis unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas yang diterapkan pada Hotel Pardede Internasional Medan. Hasil penelitian pada Hotel Pardede Internasional Medan dapat dilihat dari unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas yang terdiri dari empat unsur pengendalian intern penerimaan kas sebagai berikut: struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, dan karyawan yang bermutu. Dari keempat unsur tersebut Hotel Pardede Internasional Medan sudah berjalan dengan baik namun masih ada kesalahan yang terjadi di unsur pengendalian intern yaitu praktek yang sehat.

## ABSTRACT

This study aims to discuss the elements of internal control over cash receipts at Pardede International Hotel Medan for the period 2019 to 2021. Data analysis is used with qualitative descriptive analysis. The data analysis method used by the author in this study is to analyze the elements of internal control over cash receipts applied at the Medan International Pardede Hotel. The results of the research at Pardede International Hotel Medan can be seen from the elements of internal control of cash receipts which consist of four elements of internal control of cash receipts as follows: organizational structure, authorization system and recording procedures, healthy practices, and qualified employees. Of the four elements, Pardede International Hotel Medan has been running well but there are still mistakes that occur in the internal control element, namely healthy practices.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha ini menunjukkan peningkatan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha secara umum ini akan semakin meningkat dan kompleks,

sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan professional yang dapat menciptakan iklim kerja yang baik untuk pertumbuhan perusahaan tempatnya bekerja. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba seoptimal mungkin serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan

\* Corresponding author, email address: <sup>1</sup> author\_email@domain.ac.id, <sup>2</sup> author\_email@domain.ac.id.

tersebut. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, harus mengatur modalnya dengan baik. Salah satu penanaman modal yang harus diatur adalah pada sektor modal kerja. Dana modal kerja tersebut harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal dalam memperoleh laba serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu unsur modal kerja bruto dalam aktiva lancar adalah kas.

Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian dari tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinya guna membantu pengelolaan perusahaan. Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Pengendalian intern penerimaan kas merupakan mekanisme pengendalian perusahaan dan alat yang efektif untuk menyediakan laporan serta bermanfaat dalam memprediksikan konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan Tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan. Sistem pengendalian penerimaan kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula, oleh karena itu pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap penerimaan kas yang

mereka gunakan selama ini sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan.

Penegendalian intern merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Semakin besar perusahaan maka semakin penting juga manajemen dalam perusahaan. Penegendalian intern merupakan suatu koordinasi yang dilakukan pihak-pihak manajemen untuk menjaga kekayaan perusahaan yang dipimpin, memeriksa data akuntansi, formulir dan laporan administrasi dan menghindari adanya praktek-praktek penyimpangan dan penyelewengan dapat diefisienkan atau diperkecil sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Pengendalian intern yang baik akan menghasilkan informasi yang benar dan dapat diterima oleh karyawan dan pimpinan serta mampu memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan aktiva yang perlu untuk diawasi.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan perusahaan, selain itu unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern meliputi: organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Berdasarkan tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Pengendalian intern akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern administratif, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut Sondang Natalia Pasaribu (2018), Penerapan pengendalian intern penerimaan kas pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan sangat efektif. Karena semua yang dilakukan dalam penerimaan kas telah sesuai dengan aktivitas pengendalian internal penerimaan kas yaitu desain dokumen baik, dan nomor urut tercetak, pemisahan tugas, otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi, mengamankan harta dan catatan perusahaan, dan menciptakan adanya pengecekan

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

independen atas pekerjaan karyawan lain. Sedangkan menurut Kristina Evana Pakpahan (2018), berdasarkan hasil evaluasi dan pengkajian terhadap data lapangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perusahaan tidak melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab melalui struktur yang ada
2. Prosedur penerimaan kas melalui otorisasi mulai dari penetapan tanggung jawab pengelolaan dari koordinator kantor medan kepada bagian administrasi, akuntansi, dan keuangan lalu dibawa ke manajer akuntansi dan keuangan.
3. Di dalam proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan dilakukan secara sehat dan baik.
4. Perusahaan memiliki karyawan yang berkompoten sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Hotel Pardede Internasional Medan merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perhotelan atau menyewakan kamar penginapan, Restoran untuk tempat makan dan minum, dan outlet lainnya. Dimana kas merupakan unsur yang penting yaitu sebagai modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya. Sehingga pengendalian intern penerimaan kas harus dilakukan seteliti mungkin, karena modal yang jumlahnya terbatas harus digunakan sesuai dengan tujuan usahanya. Seringnya muncul kasus-kasus terkait penyelewengan terhadap kas perusahaan merupakan gambaran pentingnya sistem yang tepat untuk mengendalikan kas khususnya pada penerimaan kas. Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian intern, sehingga penerimaan kas telah dicatat.

Adapun penerimaan kas perusahaan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 tertera pada Tabel dibawah ini.

Keterangan	2019	2020	2021
Penerimaan	16.238.435.662,02	10.005.413.514,39	7.432.238.654,98

Dari data pada tabel diatas diketahui bahwa laporan penerimaan kas hotel pardede internasional Medan mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Penurunan ini dikarenakan persaingan di bidang perhotelan semakin ketat di Medan, dan karena merebaknya virus covid 19. Akan tetapi dalam upaya pengamanan penerimaan kas, maka bagian departemen pengawasan juga

ikut terlibat dalam mengawasi dan memeriksa proses terjadinya penerimaan kas atau pemasukan kas, yang juga harus diketahui oleh departemen terkait yakni *Chief Account Manajer*, dan *Asst Chief Account*.

Mengingat bahwa pengendalian intern dalam perusahaan sangat dibutuhkan, dan sangat penting untuk mencapai efektivitas, dan efisiensi, serta tujuan perusahaan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Hotel Pardede Internasional Medan untuk mengetahui baik atau tidaknya pengendalian intern penerimaan kas. Selain itu belum banyak orang yang meneliti diperusahaan tersebut tentang pengendalian intern penerimaan kas. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Pardede Internasional Medan.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana unsur-unsur pengendalian intern atas penerimaan kas yang diterapkan pada Hotel Pardede Internasional Medan periode 2019 sampai dengan 2021?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ditetapkan penelitian sebagai berikut: Untuk menguraikan unsur-unsur pengendalian intern atas penerimaan kas yang diterapkan Hotel Pardede Internasional Medan pada periode tahun 2019 hingga 2021.

## **2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Sistem Pengendalian Intern**

Pengendalian intern merupakan suatu alat yang dapat membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya, serta mempunyai peranan cukup penting bagi perusahaan sehingga manajemen dapat menilai struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya.

Menurut Oloan Simanjuntak, dkk (2019), Pengendalian intern (*Internal Control*) meliputi semua perencanaan dari suatu organisasi dan semua metode serta prosedur yang ditetapkan oleh manajemen dalam rangka untuk menjaga harta perusahaan dan pencurian oleh karyawan, perampokan, serta penggunaan yang tidak di otorisasi dan meningkatkan akuntansi dan kepercayaan dari catatan akuntansi dengan cara mengurangi risiko kesalahan dan iregulasi dalam proses akuntansi.

Pada tahun 1949, komite yang dibentuk oleh *American Institut of Accounting* (AIA) untuk

pertama kali mendefinisikan pengendalian intern yaitu meliputi rencana organisasi dan seluruh metode ukuran yang dikoordinasi, yang digunakan dalam suatu bisnis untuk melindungi aset-asetnya, memeriksa akurasi dan keandalan data akuntansi, mempromosikan efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial.

Tujuan dan Fungsi Pengendalian Intern

Tujuan Pengendalian Intern

Salah satu cara perusahaan untuk mencegah kecurangan akibat lemahnya pengendalian intern adalah menerapkan pengendalian intern yang baik. Tujuan pengendalian intern menurut Sofia Prima Dewi (2019) sebagai berikut:

1. Mengamankan aset  
Jika perusahaan tidak ingin kehilangan asetnya maka perusahaan harus mengamankan asetnya dari kecurangan, pemborosan dan efisiensi
2. Mendorong karyawan mengikuti kebijakan perusahaan  
Setiap individu dalam perusahaan harus bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. System pengendalian intern yang memadai akan menyediakan kebijakan yang jelas yang akan menghasilkan perlakuan yang baik dari semua pihak.
3. Meningkatkan efisiensi operasi  
Perusahaan tidak boleh memboroskan sumber daya yang dimiliki. Pengendalian yang efektif akan meminimalkan pemborosan yang tentunya akan menurunkan biaya dan meningkatkan laba.
4. Memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan  
Tanpa pengendalian yang memadai tentunya catatan tidak dapat diandalkan dan perusahaan tidak dapat menentukan bagian mana yang menguntungkan dan bagian mana yang perlu perbaikan

Fungsi Pengendalian Intern

Menurut Haryono Jusup (2011), fungsi pengendalian intern adalah sebagai berikut:

1. Menjamin bahwa semua transaksi dicatat secara lengkap dan akurat
2. Memastikan bahwa hanya transaksi yang telah diotorisasi yang dapat dilaksanakan.
3. Menjamin bahwa semua transaksi didukung dengan dokumen yang memadai.
4. Menjamin bahwa aset dan kewajiban perusahaan telah ditetapkan dengan benar, sehingga dapat digunakan sebagai informasi yang dapat diandalkan untuk

pengambilan keputusan dalam mengoperasikan perusahaan.

5. Meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan aset perusahaan.

Prosedur Pengendalian Intern

Prosedur pengendalian intern adalah kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dalam mencegah terjadinya kecurangan. Suatu perusahaan memerlukan kebijakan dan prosedur untuk menyediakan jaminan tambahan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Prosedur pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur pada umumnya dapat digolongkan kedalam lima kelompok yaitu:

1. Penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi
2. Pembagian tugas
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai
4. Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan yang memadai
5. Pengecekan secara independen terhadap kinerja.

Penerimaan Kas

Menurut buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2014), Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro (demand deposits) dan setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang bersifat dapat segera digunakan, biasanya berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sedangkan menurut Jadongan Sijabat (2019), kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Sifat-sifat Kas

Menurut Yayah Pudih Shatu (2016), sifat-sifat kas antara lain:

1. Kas selalu terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan.
2. Kas adalah harta yang siap dan mudah untuk digunakan dalam transaksi serta ditukarkan dengan harta lain, mudah dipindahkan dan beragam tanpa tanda pemilik.

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

3. Jumlah uang kas yang dimiliki perusahaan harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak terlalu banyak dan tidak terlalu kurang.

#### Sistem Penerimaan Kas

1. Sistem Penerimaan kas dari Penjualan Tunai
2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

#### Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas

Dalam perusahaan pasti terdapat pengendalian intern atas penerimaan kas. Menurut Mulyadi (2016), Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penjualan tunai dilaksanakan oleh pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

#### Prinsip Pengendalian Internal Atas Kas

Secara garis besar, berikut ini beberapa peneripan prinsip pengendalian intern atas penerimaan kas:

1. Hanua karyawan tertentu yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
2. Adanya pemisahan tugas (segregation of duties) antara individu yang menerima kas, mencatat/membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
3. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang (dalam kasus penerimaan uang lewat pos), struk (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan) dan salinan bukti setor uang tunai ke bank.
4. Uang hasil penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.
5. Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal.
6. Mengikat karyawan yang menangani penerimaan kas dengan uang pertanggungjawaban.

#### Unsur Pengendalian Intern Kas

Unsur pengendalian intern penerimaan kas adalah sebagai berikut:

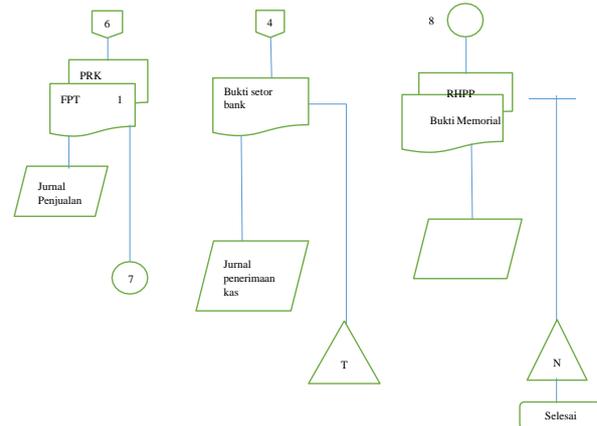
1. Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang sehat
4. Karyawan yang mutungnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

#### Prosedur Pengendalian Intern Penerimaan Kas

Mengenai prosedur pengendalian intern penerimaan kas dapat dibuat uraian sebagai berikut:

- a. Prosedur Penerimaan Kas
- b. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
- c. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuat skema prosedur penerimaian kas sebagai berikut:



RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan  
Flowchat Prosedur Penerimaan Kas

Sumber: Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Keempat: Salemba empat, Jakarta, 2016.

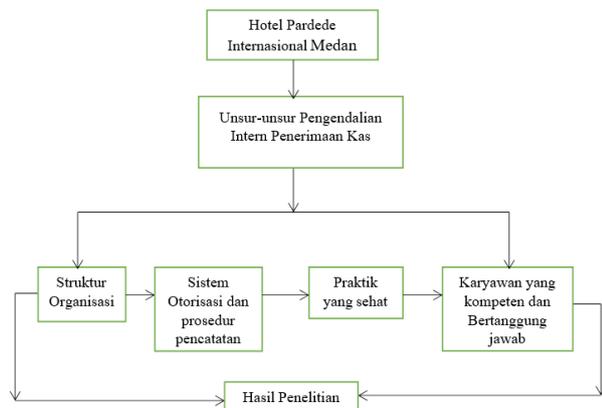
#### Kerangka Berpikir

Setelah memahami system pengendalian intern sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk menerapkan system pengendalian internal dalam menunjang berjalanya perusahaan.

Kas adalah uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Salah satu sifat kas yang mudah dan siap untuk digunakan sangat berpotensi diselewengkan oleh karyawan oleh sebuah perusahaan. Setiap penerimaan kas perusahaan akan dikelola langsung oleh karyawan yang berada pada posisi bagian keuangan maupun posisi lain yang terkait yang jika tanpa system pengendalian yang tepat atau system pengendalian yang mengatur tidak efektif, maka penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang akan mudah untuk disalah gunakan oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerimaan

kas menjadi fokus tersendiri untuk diterapkannya system pengendalian internal yang benar dan tepat untuk meminimalisir penyalahgunaan kas perusahaan dalam hal ini pada Hotel Pardede Internasional Medan.

Untuk menjalankan analisis tersebut peneliti menggunakan empat unsur penegendalian yaitu: struktur organisasi, system otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten dan bertanggungjawab. Maka berdasarkan teori tersebut, peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir seperti gambar di bawah ini



Sumber: diolah oleh peneliti

### 3. METODE PENELITIAN

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh data informasi. Penelitian dilakukan di Hotel Pardede Internasional Medan yang beralamat di Jl. Juanda No 14, Suka Damai, Kec. Medan Polonia, Sumatera Utara, 20157. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan pengendalian intern penerimaan kas. Pembahasan difokuskan pada unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas.

#### Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah, Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara *trigulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dari pada generalisasi.

#### Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung pada lokasi

penelitian, yaitu Hotel Pardede Internasional Medan dan melakukan wawancara langsung dengan karyawan terkhusus karyawan pada bagian keuangan yang mengolah kas perusahaan.

2. Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder merupakan data penunjang bagi penyusunan penelitian ini, data ini diperoleh dari informasi berupa buku, internet, literature lain atau data yang sudah ada seperti penelitian sebelumnya tentang sistem pengendalian intern penerimaan kas.

#### Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilaksanakan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan di bawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data diantaranya:

1. Studi lapangan (*field research*)
  - a. Metode wawancara
  - b. Dokumentasi
2. Studi Kepustakaan

#### Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis ini difokuskan pada unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas yang diterapkan pada Hotel Pardede Internasional Medan. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran umum pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas pada perusahaan. Selanjutnya hasil analisis data tersebut dihubungkan dengan teori yang sudah diterima secara umum, sehingga dapat dibuat kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Penerapan Unsur-Unsur Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Pardede Medan.

Pada pengendalian intern Penerimaan kas yang diterapkan di Hotel Pardede Internasional Medan sudah berjalan sesuai dengan pendapat Mulyadi bahwa pengendalian yang baik apabila sudah memenuhi 4 (empat) unsur dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas yakni, Struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat untuk melakukan tugas, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

Dengan itu, hal ini ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pada sistem pengendalian intern penerimaan kas yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi Hotel Pardede Internasional Medan terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian, terutama penerimaan kas atas penjualan jasa sewa kamar, makanandan minuman, sewa meeting room, laundry, dan outlet lainnya yang meliputi resepsionis, kasir dan departemen keuangan. Resepsionis bertugas untuk menyambut dan melayani tamu yang akan menginap. Bagian kasir bertugas untuk melakukan penerimaan kas secara tunai maupun *cashbank* dengan menunjukkan bukti pembayaran atau kwitansi. Bagian departemen keuangan bertugas untuk melakukan pengecekan data dan dokumen penerimaan kas masuk.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

a. Transaksi pada penerimaan kas telah diotorisasi dari pejabat yang berwenang yaitu resepsionis, kasir dan departemen keuangan dengan menggunakan surat atau dokumen bukti kas masuk seperti kwitansi atau formulir bernomor urut sesuai dengan nominal pembayaran. Kasir menerima serah terima tunai ataupun bukti pembayaran melalui bank oleh tamu yang sesuai dengan nominal pembayaran. Kemudian kasir menginput daftar pembayaran sesuai nama dan nomor stand. Kasir mengeprint tanda terima sebagai bukti. Dan departemen keuangan melakukan pengecekan transaksi penerimaan kas sesuai dengan nama, tanggal dan nomor bukti kas masuk. Dengan hal ini Hotel Pardede Internasional Medan telah menerapkan unsur-unsur tersebut, pada bagian kasir akan menyerahkan uang ke bagian keuangan apabila bukti penerimaan kas telah disetujui oleh pejabat yang berwenang yakni manajer, manajer keuangan dan bagian akuntansi.

b. Pencatatan dalam jurnal penerimaan kas dengan melampirkan bukti kas masuk dan kwitansi pembayaran

setiap pencatatan dalam catatan akuntansi harus melampirkan pada faktur atau surat yang sudah diotorisasi dari pejabat yang berwenang yang telah diproses melalui sistem otorisasi yang berlaku.

Dengan hal ini Hotel Pardede Internasional Medan telah menerapkan unsur ini karena pencatatan kedalam catatan akuntansi dilampirkan bukti kas masuk yang telah disetujui otorisasi oleh pejabat yang berwenang dan memberikan dokumen pendukung yang lengkap.

3. Praktik yang sehat untuk melakukan tugas setiap unit organisasi.

Observasi mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas terlihat bahwa hasil perhitungan kas yang dicatat langsung oleh bagian keuangan perusahaan pada buku kas bank, buku back up dan jika pembayaran piutang akan dicatat dalam kartu piutang dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang akan diperlukan sebagai input data computer, mencatat kedalam buku besar untuk pelaporan dan untuk penerimaan tunai akan disetor penuh ke bank dengan segera. Untuk mengendalikan penerimaan kas Hotel Pardede Internasional Medan melakukan pemeriksaan secara periodic pencocokan fisik sesuai dengan catatan penerimaan kas. Dimana yang melakukan pencocokan fisik penerimaan kas dilakukan oleh bagian departemen keuangan.

4. Karyawan yang bermutu

Setiap pegawai atau karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai berdasarkan kemampuan, pengalaman dan kejujuran. Karena semua itu akan mejadikan suatu gerakan baik bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. untuk mencapai tujuan tersebut Hotel Pardede Internasional Medan merekrut karyawan dengan cara menyeleksi tenaga kerja serta memberikan pelatihan pada karyawan untuk meningkatkan kualitas karywan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Pardede Internasional Medan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Struktur organisasi pada Hotel Pardede Internasional Medan sudah berjalan dengan baik

dikarenakan adanya pemisahan tugas antara fungsi kas dan fungsi akuntansi yang dijalankan oleh bagian manajer keuangan.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Pardede Internasional Medan sudah berjalan dengan baik, dikarenakan semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang yaitu bagian manajer keuangan.

Praktek yang sehat pada Hotel Pardede Internasional Medan belum berjalan dengan baik. Dikarenakan masih terdapat kesalahan dalam pencatatan perhitungan penerimaan kas.

Karyawan Hotel Pardede Internasional Medan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan menunjukkan pelayanan yang baik bagi tamu pengunjung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kepada manajemen Hotel Pardede Internasional Medan diberikan saran sebagai berikut:

Struktur organisasi pada Hotel Pardede Internasional Medan dapat dipertahankan karena telah dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsi penerimaan kas dalam perusahaan.

Sistem otorisasi pada Hotel Pardede Internasional Medan dapat dipertahankan karena sudah berjalan dengan baik di setiap transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas yang sudah diotorisasi.

Praktek yang sehat pada Hotel Pardede Internasional Medan harus melakukan pemeriksaan periodik pencocokan fisik sesuai

dengan buku kasnya secara mendadak agar tidak terjadi salah pencatatan.

Karyawan bermutu pada Hotel Pardede Internasional Medan dapat dipertahankan karena pelayanan terhadap sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya.

## REFERENCES

- Dewi, Sofia Prima., **Pengantar Akuntansi** : In Media, Bogor , 2019.
- Haryono Jusup. **Dasar-dasar Akuntansi**, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2011.
- Hery , **Manajemen Strategis, Pengendalian Internal** , Gramedia Widiasarana, 2014.
- Mulyadi, **Sistem Akuntansi**. Edisi Keempat : Salemba Empat, Jakarta, 2016. Munthe, Mei Hotma Mariati., **Sistem Informasi Akuntansi 1**, Buku Satu : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2017.
- Pasaribu, Natalia Kristina Sondang. **Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Barata Indonesia Medan**. Skripsi : Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2018.
- Pakpahan, Evana Kristina, **Pengendalian Intern Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Inpolo Mitra Elektrindo Medan**. Skripsi : Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2018.
- Shatu, Pudir Yayah, **Akuntansi Perkantoran**, Pustaka Ilmu Semesta, Yogyakarta, 2016.
- Simanjuntak, Oloan., **Pengantar Akuntansi 2** : Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2019.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**: Alfabeta, Bandung, 2013.
- Victor H. Sianipar, dan Danri T. Siboro, **Auditing II** , Diktat: Fakultas Ekonomi, Medan, 2017.